

BAB IV PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Perancangan pertunjukan Calang Mate sebagai upaya pelestarian musik dan lagu daerah sambas, diharapkan mampu menjadi salah acara cara untuk melestarikan dan membuat sentuhan kebaruan dalam arangsemen musik dan lagu daerah Sambas. Kegiatan ini juga mengangkat potensi kesenian yang ada disambas dengan konsep pertunjukan dan konsep penyajian pertunjukan lewat panggung Calang Mate. Selain hal tersebut dapat menjadi wadah untuk mengenalkan hasil industri masyarakat Sambas, baik potensi produk kerajinan, kuliner maupun produk UMKM yang disediakan dalam acara tersebut lewat Stand Bazar.

Dalam merancang pertunjukan Calang Mate agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan konsep, haruslah dilakukan persiapan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan konsep acara
- b. Mempersiapkan pendanaan
- c. Membuat judul dan sub judul
- d. Menentukan waktu dan lokasi acara
- e. Mendata kebutuhan acara
- f. Mempersiapkan SDM
- g. Membuat *timeline* kerja

- h. Memperhitungkan produksi acara
- i. produksi
- j. evaluasi

1.2. Saran

Mengelola seni pertunjukan hendaklah memerlukan tahap persiapan yang matang. Kesuksesan sebuah pertunjukan juga tidak terlepas dari proses persiapan hingga berlangsungnya pertunjukan. Target kesuksesan juga diperoleh dengan adanya kerja sama tim yang baik dalam mengelola sebuah acara pertunjukan. Selain kerjasama tim, diperlukan juga strategi yang baik dalam menyusun konsep acara, mengkurasi isi acara, serta menarik sponsor agar mau bekerja sama dalam pelaksanaan acara.

Manajemen pertunjukan juga sangat diperlukan dan menjadi landasan dasar dalam sebuah pengelolaan seni pertunjukan. Dengan adanya manajemen pertunjukan yang baik, tentu akan menghasilkan hasil akhir yang maksimal dari pertunjukan yang digelar. Manajemen pertunjukan juga bisa mengontrol dan menciptakan sebuah sistem di dalam pertunjukan seperti manajemen sdm, manajemen acara dan sumber daya pendukung lain di dalam sebuah seni pertunjukan. Pertunjukan Calang Mate juga menggunakan hal tersebut sebagai landasan dasar dalam perancangan pertunjukan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur, Muhanni. 2012. *Cukilan Adat dan Budaya Sambas*. Sambas: Disparporadikbud Kabupaten Sambas.

Permas, Achsan. 2003. *Manajemen organisasi seni pertunjukan*. Jakarta: PM.

Sachri, Agus. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Budaya Rupa (Desain, Arsitektur, Seni Rupa, dan kriya)*. Jakarta: Erlangga.

Aryadi Arham, et al. 2006. *The Composers Journey : wacana dan kerja komponis muda Indonesia* Yogyakarta. 6,5 Composers collective didukung oleh Art Music Today

Bisri, M. H. 2000. *Pengelolaan Organisasi Seni Pertunjukan. Harmonia: Journal of Arts Research and Education,*

Fahmi. Uray Riza, 2012, *Selayang Pandang Kerajaan Islam Sambas, Keraton Alwadzikhoebillah*, Sambas : disdikbud

G.R. Lono Lastoro Simatupang. "Budaya sebagai strategi dan strategi Budaya"

Hadi, S. (2000). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Hasnah, S. Y. 2013. "Seni Tari dan Tradisi Yang Berubah Studi Terhadap Penciptaan Kolektif dan Perubahan Tari Tangan Oleh Masyarakat Padang Laweh." Yogyakarta: Media Kreativa

Ignatia Karina. Tappin Saragih. DKK. 2006. "The Composers Journey : Wacana dan Kerja Komponis Muda Indonesia". Yogyakarta. 6.5 Composers Collective didukung oleh Art Music Today.

Jazuli M, 1995. Manajemen Produksi Seni Pertunjukan. Surakarta: Yayasan Resi Tujuh Satu

Lexy, J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (XXVII)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Lono Simatupang, 2013. *pergelaran sebuah mozaik penelitian seni-budaya*. Yogyakarta: Jalasutra

M. Jazuli. 2008. Manajemen Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Manullang, M. 2001. "Dasar-dasar Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan." Jakarta : Bumi Aksara

Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. 2004. *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.

Murgiyanto, Sal. 1985. "Manajemen pertunjukan." *Jakarta: Departemen Pendidikan*

Prof. Shin Nakagawa. 2000. "Musik dan Kosmos. Sebuah pengantar etnomusikologi". Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Schechner, Richard. 2012. *Performance studies: An introduction*. New York : Routledge

Sumaryono, 2018, dalam tulisan Pengelolaan Seni (pertunjukan) dan Penguatan makna seni di buku *Kelola Seni* karya Mikke Susanto, dkk. Penerbit ombak.

Suwarno, B., Haryono, T., Soedarsono, R. M., & Soetarno, S. (2014). Kajian bentuk dan fungsi wanda wayang kulit purwa gaya Surakarta, kaitannya dengan pertunjukan. *Gelar: Jurnal Seni Budaya*

Wibisono, 2014, Manajemen Seni Pertunjukan, Surabaya : Pustaka Lewi

Winardi. 1983. Azaz-azaz manajemen. Bandung: Alumni.

Wirya, I. (1999). Kemasan yang Menjual. Menang Bersaing Melalui Kemasan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Zulkifli, A. R., & Azhari, A. R. 2018. Perlindungan Objek Pemajuan Kebudayaan Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017. *Doktrina: Journal of Law*

Redaksi :

Munawaroh, S. (2007). Gandrung Seni Pertunjukan di Banyuwangi. *Pengantar Redaksi*, 253.

Seminar :

Majinur Darisanto. Talk Show Gelar Budaya Sambas 4.0. Purawisata, Tasneem Hotel Yogyakarta. 27 November 2019

Website :

<https://rwmf.net/introduction/>

<https://kbbi.web.id/>

<https://translate.google.com/>